

## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang Undang RI No 1 Tentang Keselamatan Kerja, (1970).
2. Wiyasa IW. Manajemen Risiko Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Ciputra World Jakarta. 2015.
3. Anggina Y. Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bengkel Mobil di Kecamatan Padang Utara Tahun 2013 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2013.
4. Septiana DA, Mulyono. Faktor yang Mempengaruhi Unsafe Action pada Pekerja di Bagian Pengantongan Urea: Universitas Airlangga; 2014.
5. Sucipto CD. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Goysen; 2014.
6. Annishia FB. Analisis Perilaku Tidak Aman Pekerja Konstruksi Pt. Pp (Persero) Di Proyek Pembangunan Tiffany Apartemen Jakarta Selatan Tahun 2011. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2011.
7. Saragih FRP, Lubis HS, Tarigan L. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman Pada Pekerja Lapangan Pt. Telkom Cabang Sidikalang Kabupaten Dairi Tahun 2014. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2014.
8. Ridwan I. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3). 2003.
9. Novriza. Menerapkan Prosedur Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Tempat Kerja. 2007.
10. Chusairi F. Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pekerja/Buruh Yang Mengalami Kecelakaan Kerja (Studi Di PT. SIMS, Grogot, Kalimantan Timur). ilmiah. 2013.
11. Sihombing YEP. Perlindungan Hukum Atas Pemenuhan Ganti Rugi Kecelakaan Kerja Terhadap Tenaga Kerja Indonesia Dari Kabupaten Malang Yang Menjadi Pekerja Konstruksi Di Malaysia. 2013.
12. Suma'mur. Higene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja. 1995.
13. Budiono S, Pusparini RMSJA. Hiperkes Dan Kecelakaan Kerja. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2009.
14. Hardiningtyas D. Workplace Safety and Health Program. 2005.
15. Hardiningtyas. Woekplace Safety and Heakth Program.

16. Katia. Analisis Kecelakaan Kerja. Jakarta: Universitas Indonesia; 2009.
17. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
18. Management DMS. Loss Control Management Training. United State of America: DNV GL; 1996.
19. Sabda D. Tindakan Tidak Aman & Kondisi Tidak Aman 2012 [cited 2016 Mei]. Available from: <http://qhsecorner.blogspot.co.id/2012/11/tindakan-tidak-aman-kondisi-tidak-aman.html>.
20. Notoatmodjo S. Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2nd ed. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
21. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
22. Azwar S. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2005.
23. Adisasmita R. Pengelolaan Pendapatan & Anggaran Daerah. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
24. Grimaldi JV, Simonds RH. Safety Management 1975.
25. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012. Jakarta: Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia; 2012.
26. Sastroasmoro. Metode Penelitian Klinis. Jakarta: Binarupa; 1995.
27. Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2005.
28. Halimah S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Aman Karyawan di PT. Sim Plant Tambun II Tahun 2010. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2010.
29. Pratiwi SD. Tinjauan Faktor Perilaku Kerja Tidak Aman pada Pekerja Konstruksi Bagian Finishing PT. Waskita Karya Proyek Pembangunan Fasilitas an Sarana Gelanggang Olahraga (GOR) Boker, Ciracas, Jakarta Timur. Depok: Universitas Indonesia; 2009.
30. Jeane S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Pekerja Produksi II/III PT. Semen Padang [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2013.

31. Hellyanti P. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman di Departemen Utility and Operation, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Divisi Bogasari Flour Mills, Tahun 2009. Jakarta: Universitas Indonesia; 2009.
32. Wibowo A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri di Areal Pertambangan PT. Antam Tbk. Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor Kabupaten Bogor Tahun 2010 Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2010.
33. Sarwono. Teori-Teori Psikologi Social. Jakarta: Balai Pustaka; 1991.

